

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena merupakan upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah objek yang menjadi sasaran dari peneliti.¹ Adapun jenis dan pendekatan penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field study research*), yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian.²

Peneliti akan melakukan penelitian ini dengan cara studi langsung ke lapangan guna memperoleh data yang kongkrit mengenai strategi bersaing Tactical Adventure dalam memenangkan persaingan usaha *adventure shop* di Kudus.

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³

¹ Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 24.

² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 34.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisns dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm. 21.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan suatu masalah yang akan dihadapi oleh peneliti. Data harus diperoleh dari sumber yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan laporan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, diantaranya :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Pada penelitian ini peneliti mengambil data dari hasil wawancara mendalam dengan pemilik Tactical Adventure, dan berbagai pihak yang telah dipilih menjadi responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁵

Pada penelitian ini data sekunder bersumber dari publikasi ilmiah yang berkaitan dengan strategi bersaing dalam pengelolaan usaha.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Tactical Adventure yang beralamat di Perum Pakis Griya Jl. Pakis Alam C1 20 Rt.01 Rw.06. Desa Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 2001, hlm. 91.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 89

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶ Pada bagian ini peneliti menyajikan secara cermat dan jelas mengenai bagaimana data dikumpulkan dari informan. Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Jika salah dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak mempunyai kredibilitas, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁷ Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.⁸

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu penelitian melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000, hlm. 211.

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 74.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 30- 31.

yang akan diajukan. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang strategi bersaing yang bagaimana yang diterapkan dalam pengelolaan usaha di Tactical Adventure untuk memenangkan persaingan usaha.

2. Observasi

Kegiatan observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.⁹

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam kesaharian informan.¹⁰ Peneliti langsung ikut serta dalam kegiatan penelitian tindakan tentang strategi bersaing dengan pemilik usaha Tactical Adventure. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi bersaing yang diterapkan Tactical Adventure sehingga dapat memenangkan persaingan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan atau kebijakan, struktur organisasi, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter dan data penelitian yang relevan.¹¹ Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat bukti penelitian tentang strategi bersaing pada *adventure shop*.

⁹ Rahardjo Susilo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu : Teknik Non Tes*, Universitas Muria Kudus, Kudus, 2012, hlm. 41-42.

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 32.

¹¹ Riduwan, *Op.Cit*, hlm. 77.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan mengumpulkan :

1. Perpanjangan pengamatan,

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dengan lamanya pengamatan akan menunjukkan kualitas data yang diperoleh, karena dengan melakukan pendalaman pengamatan akan di dapatkan informasi yang lebih bermakna.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi data

Yaitu menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau mewawancarai lebih dari satu orang yang meneliti sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi pengamat

Yaitu adanya pengamat yang terus memeriksa hasil pengumpulan data misalnya pembimbing sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi teori

Yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi metode

Yaitu penggunaan berbagai metode untuk meneliti sesuatu hal, seperti metode wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

4. Member *check* (pengecekan data)

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh pemberi data. Tujuan member *check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Jadi, dengan menggunakan member *check* informasi yang diperoleh valid sesuai dengan sumber data.

F. Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasa berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data tersebut terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam

penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman yang sangat baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Menurut Milles dan Faisal analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknis analisis model interaktif. Analisis data berlangsung bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan suatu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan secara sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.¹²



¹² V. Wiratna Sujarwei, *Op.Cit.*, hlm. 35.